

Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Marketing* Bagi UMKM Di Pondok Pesantren Yatim Piatu & Dhuafa Al Matsuroh Karawang

| Diterima: 30 November 2021 |

Direview: 3 Januari 2021 |

Disetujui: 15 Februari 2021 |

* Rohma Septiawati¹, Fista Apriani Sujaya², Saipul Rachman³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis
Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jawa Barat 41361^{1,2,3}

E-mail: rohmaseptiawati@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang disebut dengan UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang terus berkembang dalam perekonomian nasional. Meski pandemi COVID-19 telah membuat banyak perubahan dan memerlukan penyesuaian, namun banyak bisnis yang terkena dampak pandemi Covid-19, berdampak signifikan terhadap UMKM. Sosialisasi ini memberikan pelatihan dan pendampingan sistem informasi akuntansi dan strategi e-marketing bagi UMKM di Pesantren Al Matsuroh & Dhuafa Al Matsuroh Karawang. Sosialisasi ini menggunakan paparan, penjelasan, dan aktivitas langsung yang terkait dengan sistem informasi akuntansi dan strategi e-marketing. Waktu Sosialisasi dilakukan pada bulan Juli-September 2021.

Kata kunci : UMKM, sistem informasi akuntansi, *e-marketing*

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises, or referred to as MSMEs, are one of the business fields consistently developing in the national economy. Although the COVID-19 pandemic has made many changes and requires adjustments, many businesses have been affected by the Covid-19 pandemic, significantly impacting MSMEs. This socialization provides training and assistance in accounting information systems and e-marketing strategies for MSMEs at Al Matsuroh & Dhuafa Al Matsuroh Islamic Boarding Schools, Karawang. This socialization uses exposure, explanation, and direct activities related to accounting information systems and e-marketing strategies. Time of Socialization is carried out in July-September 2021.

Keywords: : MSMEs, accounting information systems, *e-marketing*

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi basis *web 2.0* membuka peluang baru dalam pelaku bisnis dalam konteks *e-commerce* sejak awal abad-19 (Saragih & Husain, 2012). Teknologi Informasi pada era modern saat ini sangat berkembang dilihat dari banyaknya *online marketplace* yang sudah ada, seperti tokopedia, shopee, bukalapak dan lain-lain, dengan adanya *online marketplace* diharapkan membantu para pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam memperlebar pangsa pasar penjualan. Di sisi lain, tingkat persaingan antar usaha sejenis menjadikan adanya ketidaknyamanan dan merupakan sebuah ancaman

terhadap perusahaan. jika ingin bertahan, pelaku bisnis harus dapat mencapai *competitive advantages*. Tingkat persaingan yang semakin kompetitif ini, dibutuhkan akan level efisiensi dalam pengelolaan perusahaan serta faktor efektivitas itu sendiri menuntut setiap perusahaan untuk siap dan mengadopsi penggunaan teknologi tersebut (Sani, et al., 2020).

Sejak diberlakukan ASEAN Economic Community 2015, akuntan Indonesia harus siap dalam konteks liberalisasi jasa akuntan se-kawasan tersebut dalam kerangka kerja AFTA sejak tahun 2015 (Ridwan & Husain, 2017). Selain itu, diperlukan peran akuntan dalam memahami sistem informasi akuntansi, khususnya basis *online marketplace* untuk pelaku UMKM yang berfungsi untuk melakukan pencatatan transaksi penjualan maupun pembelian. Berdasarkan undang-undang nomor 20 Tahun 2008 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil (Ratriani, 2020). Usaha kecil sebagaimana yang dimaksud undang-undang adalah usaha yang kriterianya Rp 50.000.000 sampai 500.000.000 dengan omzet antara Rp 300.000.000 sampai 2.500.000.000. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara maju maupun negara berkembang (OJK, 2017).

Perkembangan bisnis UMKM yang semakin kompetitif telah memicu perubahan berbagai metode pengelolaan usaha untuk mengefisienkan biaya-biaya dan meningkatkan kualitas produk (Tambunan, 2019). Eksistensi UMKM tidak terlepas dari pemilik usaha dalam meningkatkan taraf hidup dan kebutuhan akan keekonomian. Pelaku UKM selalu berpikir akan menguntungkan dapat mengandalkan naluri dalam bisnisnya serta keberlangsungan usahanya (Sani, Rahman, Budiyantara, & Doharma, 2020). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang makanan, sepatu, sandal, pakaian, dan sebagainya memerlukan inovasi-inovasi baru untuk dapat bertahan ditengah era baru atau new normal, dimana usaha dagang berskala mikro kecil menengah perlu membuat pencatatan keuangan dan laporan keuangan yang baik. UMKM biasanya melakukan pencatatan transaksi secara manual, seperti mengisi dokumen secara manual dan perhitungan yang dilakukan secara manual, rentan terhadap kesalahan yang disebabkan oleh *human error*, serta bukti transaksi yang berupa kertas kemungkinan adanya bukti transaksi yang rusak atau hilang,

maka informasi yang dihasilkan mungkin saja menjadi tidak akurat. Di samping itu, pemrosesan manual juga menunjukkan kesulitan dalam pencarian data sehingga pelayanan menjadi lambat dan tidak efisien dalam pembuatan laporan rutin atau harian (Husain, 2017). Untuk menangani transaksi dan proses akuntansi yang rutin terjadi perlu disusun sistem informasi akuntansi. Penerapan fungsi ICT ke dalam organisasi pendidikan diperlukan agar tenaga pendidik dapat mengetahui serta mengaplikasikan perkembangan perangkat teknologi dan sistem informasi tertentu (Taufik, Budiyantra, & Husain, 2021). Sistem Informasi Akuntansi adalah integrasi dari sub-sub sistem atau komponen fisik dan nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar, 2017).

Pengaruh teknologi informasi secara signifikan telah mempengaruhi praktik akuntansi dan keuangan, dari olah data akuntansi secara manual ke sistem akuntansi yang menggunakan komputer misalnya dengan software akuntansi seperti Microsoft Excel, MYOB Accounting, Zahir, dan program sejenis lainnya. Dalam hal ini, peran sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap usaha skala besar maupun kecil. Peran tersebut dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha. Penyediaan informasi akuntansi bagi UMKM juga diperlukan khususnya untuk akses akuntansi bagi UMKM juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan tambahan modal dari kreditur (Bank), seperti program pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Sebuah filosofi baru dan praktik harus modern yang terlibat dengan pemasaran barang, jasa, informasi dan ide melalui internet dan elektronik lainnya (El-Gohary, 2012). Menurut (Chaffey, Smith, & Smith, 2013), *e-marketing*, *internet marketing* atau biasa disebut juga sebagai *digital marketing* merupakan inti dari sebuah *e-business*, dengan semakin dekatnya sebuah perusahaan terhadap pelanggan dan memahaminya secara lebih baik, menambah nilai dari suatu produk, memperluas jaringan distribusi dan juga meningkatkan angka penjualan dengan menjalankan kegiatan *e-marketing* yang berdasarkan pada media digital seperti pemasaran melalui mesin pencari, iklan online dan afiliasi pemasaran.

Penerapan *E-market* dan Sistem Informasi Akuntansi UMKM pondok pesantren Al-Matsuroh Karawang diharapkan membantu dalam proses pencatatan keuangan maupun proses penjualan. Pondok Pesantren Al-Matsuroh terletak di Kp. Sari Jaya Desa Puseurjaya Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang, Pondok Pesantren ini didirikan oleh

Ustad Nana dan Istrinya yang sudah berjalan selama 6 tahun, pondok pesanten yang letaknya di belakang Kawasan Industri KIIC membuat banyak orang kurang mengetahui keberadaan ponpes tersebut. Pondok Pesantren Al-Matsuroh sedang menanam pohon sacha inchi yang memiliki potensi penjualan tinggi, diproduksi dan dijual dalam bentuk minyak yang digunakan sebagai produk kesehatan, suplemen dan kecantikan. Produk ini kaya nutrisi dan sumber omega 3, 6 dan 9, selain berbentuk minyak juga dapat dijual bijian atau kacangnya maupun per bibit atau pohonan.

Permasalahan yang muncul yaitu kurangnya penguasaan teknologi mengenai sistem informasi akuntansi dan strategi pemanfaatan *E-marketing* UMKM di Pondok Pesantren Yatim Piatu & Dhuafa Al Matsuroh Karawang, karena saat *new normal* covid-19 terjadi peralihan tren pemasaran dari konvensional (offline) ke digital (online), jumlah pelaku usaha khususnya UMKM yang memanfaatkan *e-marketing* tidak sebanding dengan jumlah pertumbuhan pengguna internet, dan masih sedikit pelaku UMKM yang tidak paham bagaimana cara melakukan *e-marketing* dengan memanfaatkan jejaring sosial. Melihat permasalahan yang ada, sehingga mengerucut pada pertanyaan bagaimanakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Marketing* bagi UMKM di Pondok Pesantren Yatim Piatu & Dhuafa Al Matsuroh Karawang. Solusi yang ditawarkan dari permasalahan ini yaitu diperlukan pengelolaan hasil yang optimal untuk penerapan *e-marketing* dan sistem informasi akuntansi bagi UMKM agar dapat membantu kemajuan UMKM dalam menjalankan penjualan dengan mudah dan pengelolaan keuangan menjadi lebih akuntabel.

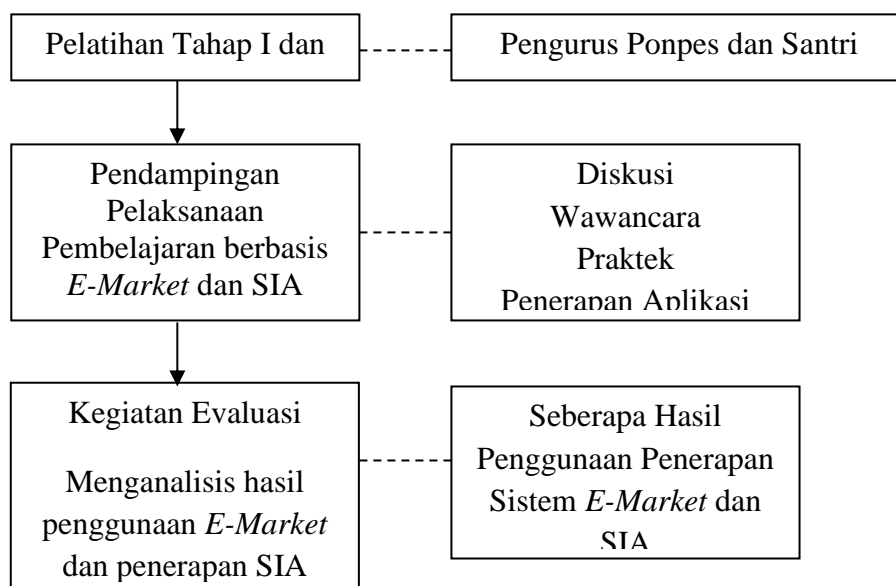
Target luaran yang dituju yaitu para peserta UMKM di Pondok Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa Al-Matsuroh Karawang mengenai sistem informasi akuntansi dan memanfaatkan pentingnya *e-marketing* untuk menjalankan usahanya yang mana membutuhkan sekali penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dalam memanfaatkan internet untuk digunakan sebagai media iklan dan penjualan produk sacha inchi pada masyarakat yang lebih luas.

Adapun materi yang disajikan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu: (1) sosialisasi pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dan *e-marketing* kepada pelaku UMKM di Pondok Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa Al-Matsuroh Karawang; dan (2) berbagi pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi dan praktik *e-marketing* dengan memanfaatkan jejaring sosial kepada pelaku UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelatihan tentang bagaimana penggunaan *E-Marketing* dari proses membuat akun sampai proses promosi di *online marketplace*, selain itu dilakukan pelatihan bagaimana membuat laporan keuangan yang baik dengan sistem akuntansi seperti Microsoft Exel, progam buku kas di play store dll, Pelatihan ini dilakukan baik secara teoritis maupun praktis. Kegiatan Pendampingan dilakukan melalui berbagai cara agar terjadinya komunikasi antara tim pengabdian dan pihak pesantren baik pengurus maupun santri. Kegiatan ini terutama dilakukan melalui diskusi dan wawancara secara langsung dengan pengelola ponpes yang menjadi peserta pelatihan. Kegiatan ini dilakukan untuk menghasilkan masukan dan saran supaya dalam penerapan *E-Market* dan Sistem Informasi Akuntansi di Pondok Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa Al-Matsuroh Karawang bisa berjalan dengan baik. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan melalui 3 (tiga) langkah kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Pelatihan Tahap I dan tahap II
2. Kegiatan Pendampingan
3. Kegiatan Evaluasi Penggunaan *E-Market* dan Sistem Informasi Akuntansi



Gambar 1. Langkah-Langkah Kegiatan PKM

Tim Pelaksana (Kompetensi & Tanggung Jawab) pada *list* atau daftar tim Abdimas yaitu:

Tabel 1. Daftar Tim Abdimas

Ketua Pelaksana	
Nama	: Rohma Septiawati, SE. M.Ak
NIDN	: 0425098705
Jabatan Fungsional	: Tenaga Pengajar
Tugas	: <ol style="list-style-type: none">1. Menyusun perencanaan dan mengkoordinir pelaksanaan abdimas yaitu pengajuan proposal dan evaluasi2. Melaksanakan rapat/pertemuan pada pelaksanaan kegiatan abdimas3. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dengan abdimas4. Melakukan konsultasi dan memberikan laporan proses/tahapan pelaksanaan abdimas5. Melakukan monitoring dan evaluasi6. Menyusun laporan penyelenggaraan abdimas dengan dibantu oleh sekretaris dan anggota
Anggota 1	
Nama	: Fista Apriani Sujaya
NIDN	: 0425128510
Jabatan Fungsional	
Tugas	: <ol style="list-style-type: none">1. Membantu ketua pelaksana menyusun perencanaan dan mengkoordinasi pelaksanaan abdimas2. Mengkoordinir administrasi kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat3. Menyusun konsep dan membuat surat-surat serta dokumen lain yang diperlukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.4. Mengkoordinir penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Mahasiswa 1

Nama : Saipul Rachman

NIM : 18416262201017

Tugas :

1. Membantu ketua dan sekretaris mengadministrasikan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
2. Membantu sekretaris dalam membuat surat-surat serta dokumen yang diperlukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
3. Mengarsipkan dan mendokumentasikan kegiatan pelaksanaan abdimas
4. Menggandakan dan menyebarkan perangkat-perangkat administrasi abdimas seperti SK, Panduan/Juknis, Surat, dll.
5. Memfasilitasi kebutuhan dosen/asisten yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat.

Khalayak sasaran kegiatan Pengabdian Masyarakat pada UMKM di Pondok Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa Al-Matsuroh Karawang. Saat ini Pondok Pesantren Al-Matsuroh memiliki 52 Santri (20 santri laki-laki dan 32 santri perempuan) dengan 1 (satu) Pengelola Pesantren, yang terdiri dari lebih banyaknya santri wati. Berikut Data Santri Yang Mengelola UMKM.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di UMKM di Pondok Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa Al-Matsuroh Karawang pada hari Sabtu dan Minggu, 4-5 September 2021 pada jam 10:00-15:00 WIB. Peserta dari kegiatan pengabdian ini adalah para santri dan pimpinan pondok pesantren yatim piatu dan dhuafa Al-Matsuroh Karawang. Pada acara pengabdian ini, Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Buana Perjuangan Karawang memberikan sambutan yang dilanjutkan dengan pembukaan sosialisasi secara resmi dan pemaparan materi mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan pengelolaan keuangan UMKM.

Berikut rekap data hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat 20 (dua puluh) orang peserta dari UMKM di Pondok Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa Al-Matsuroh Karawang:

Tabel 2. Rekap Data Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Pertanyaan	Hasil Post Test				
		1	2	3	4	5
1	Menurut anda apakah kegiatan sosialisasi ini bermanfaat	95%	10%	-	-	-
2	Menurut anda apakah penjelasan dosen mudah dipahami	90%	10%	-	-	-
3	Menurut anda apakah modul yang diberikan sudah sesuai dengan materi yang disajikan	95%	5%	-	-	-
4	Menurut anda apakah peralatan peraga sudah memadai	85%	5%	-	-	-
5	Menurut anda apakah pendukung (LCD, laptop, white board) sudah memadai	90%	10%	-	-	-

Catatan:

- | | |
|----------------|------------------|
| 1. Sangat Baik | 4. Kurang Baik |
| 2. Baik | 5. Sangat Kurang |
| 3. Biasa | |

Kesan yang disampaikan anggota UMKM di Pondok Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa Al-Matsuroh Karawang secara umum merasa sangat puas dengan kegiatan ini, karena sangat bermanfaat dan menjadi sebuah peluang dalam berbisnis sehingga membantu masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendapatannya. Sementara pesan yang disampaikan UMKM di Pondok Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa Al-Matsuroh Karawang 95 persen mengharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan kembali dengan durasi waktu yang lebih lama.

Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan *E-Marketing* pada UMKM di Pondok Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa Al-Matsuroh Karawang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan anggota UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha dan pemanfaatan *E-Marketing* untuk memasarkan berbagai produk UMKM yang dikelola tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta menguasai

Sistem Informasi Akuntansi dan *E- Marketing* dalam mengembangkan UMKM nya secara baik dan materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan yang positif dan terlihat dari aktifnya peserta dalam mengikuti semua materi yang disampaikan dan terlihat dari antusias pertanyaan yang ditanyakan ketika kegiatan dilakukan. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: (1) perlu menambah waktu pelaksanaan kegiatan supaya tercapai tujuan kegiatan yang lebih mendalam, dan sebaiknya dana juga perlu ditambahkan agar dapat mengundang pelaku usaha secara periodik; dan (2) diperlukan kegiatan lanjutan yang berupa sosialisasi sejenis yang diselenggarakan secara periodik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menangani persaingan global.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tulisan ini didedikasikan untuk para Santri dan Pimpinan Pondok Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa Al-Matsuroh Karawang dan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (Cetakan ke-1). Bandung: Lingga Jaya.
- Chaffey, D., Smith, P., & Smith. (2013). *EMarketing EXcellence: Planning and Optimizing Your Digital Marketing* (4th Ed.). London: Routledge. doi:[10.4324/9780203082812](https://doi.org/10.4324/9780203082812)
- El-Gohary, H. (2012). *The impact of E-Marketing Practices on Marketing Performance: A Small Business Enterprises Context*. Moldova: LAP LAMBERT Academic Publishing.
- Husain, T. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Produk Kesehatan Pada PT. ABC. *ULTIMA InfoSys*, VIII(2), 101-106. doi:[10.31937/si.v8i2.645](https://doi.org/10.31937/si.v8i2.645)
- OJK. (2017, April 3). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Dipetik Oktober 2021, dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/Undang-Undang%20Nomor%2020%20Tahun%202008%20Tentang%20Usaha%20Mikro,%20Kecil,%20dan%20Menengah.pdf>

- Ratriani, V. (2020). *Simak, ini pengertian dan kriteria UMKM*. (Berita Nasional dan Kebijakan Pemerintah - KONTAN) Dipetik Oktober 2021, dari <https://nasional.kontan.co.id/news/simak-ini-pengertian-dan-kriteria-umkm-1>
- Ridwan, R., & Husain, T. (2017). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Dan Pertimbangan Profesional Auditor Terhadap Kelengkapan Bahan Bukti Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta). *MABISKA Jurnal*, 2(1), 1-15.
- Saragih, H., & Husain, T. (2012). Pengaruh Fitur-Fitur Blog terhadap Continuance Intention to Visit Blogs pada Toko Online Multiply. *Journal of Computer Information*, 1(1), 5-18.
- Sani, A., Budiyantra, A., Haryanto, T., Wiliani, N., Manaf, K., & Firmansyah, E. (2020, May-June). Influences of the Environmental Context on the Acceptance and Adoption Technology among SMEs in Indonesia. *Test Engineering & Management*, 83, 22283-22293.
- Sani, A., Rahman, T., Budiyantra, A., & Doharma, R. (2020). Measurement of readiness in IT adoption among SMEs manufacturing industry in Jakarta. *Journal of Physics: Conference Series*, 1511(1), 012002. doi:[10.1088/1742-6596/1511/1/012002](https://doi.org/10.1088/1742-6596/1511/1/012002)
- Tambunan, T. (2019). Recent Evidence Of The Development of Micro, Small And Medium Enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(18). doi:[10.1186/s40497-018-0140-4](https://doi.org/10.1186/s40497-018-0140-4)
- Taufik, A., Budiyantra, A., & Husain, T. (2021). Pelatihan Manajemen Administrasi Pendidikan Dan Sistem Informasi Akademik Kepada Tenaga Kependidikan Di Direktorat Pendidikan Idrisiyyah Tasikmalaya. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 205-212. doi:[10.24127/sss.v5i2.1703](https://doi.org/10.24127/sss.v5i2.1703)